



UNIVERSITAS INDONESIA
veritas, probitas, iustitia

Dra. Fatma Lestari, M.Si, Ph.D

“Keselamatan dan Kesehatan adalah hak asasi manusia, dan setiap manusia berhak untuk memperolehnya...”



Berbagai permasalahan K3 di Indonesia menjadikan Dra. Fatma Lestari, M.Si, Ph.D, terpicu untuk berpartisipasi bekerjasama dengan pemerintah maupun industri terkait dengan problem K3. Ia terlibat sebagai Ketua Sub Tim Kimia pada Penetapan Nilai Batas Paparan Berbasis Kesehatan di Indonesia pada Departemen Kesehatan dan juga sebagai tim peneliti pada Departemen Perhubungan untuk Pengembangan Sistem Manajemen Keselamatan Kereta Api Indonesia. Ia berminat pada permasalahan *fire safety*, keselamatan bahan kimia, keselamatan masyarakat (*public safety*), dan toksikologi.

Fatma, begitu ia dipanggil sehari-hari, lahir di Jakarta pada tanggal 9 September 1968. Pada tahun 2006 lulus dari *University of New South Wales*, Sydney, Australia bidang *Safety Science* dengan judul disertasi “*In Vitro Methods for Fire Toxicity of Combustion Products*”. Ia memperoleh gelar Master pada tahun 1997 dari Universitas Indonesia, bidang Kimia, dan lulus Sarjana dari tempat yang sama tahun 1993. Berbagai penghargaan diperolehnya antara lain di Australia seperti *The Blackmores Ltd. Prize Industry Award for In Vitro Toxicology Laboratory Science* untuk kategori *Best Performance in Chemical Safety and Applied Toxicology (CSAT) laboratories* tahun 2003; penghargaan dari Rektor Universitas Indonesia sebagai dosen berprestasi peringkat ke-2 se-Universitas Indonesia tahun 2006, dan penghargaan untuk publikasi di jurnal internasional tahun 2007.

Puluhan karyanya tersebar di berbagai media, termasuk dalam jurnal internasional bergengsi seperti *In vitro cytotoxicity of selected chemicals commonly produced during fire combustion using human cell lines* dalam *Toxicology in Vitro*, tahun 2005; *Comparative assessment of three in vitro exposure methods for combustion toxicity* dalam *Journal of Applied Toxicology* tahun 2006, dan *An Alternative Method for Fire Smoke Toxicity Assessment Using Human Lung Cells* dalam *Fire Safety Journal* 41, Issue 8, tahun 2006. Selain itu ia aktif dalam berbagai organisasi profesi seperti Ikatan Ahli Keselamatan Kerja Indonesia (IAKKI) dan Asosiasi Higiene Industri dan Kesehatan Kerja Indonesia (AHIKKI).